

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat kuratif maupun rehabilitatif memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan kesehatan masyarakat. Sehingga rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar yang ditetapkan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Menurut Permenkes 4 tahun 2018 rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat, mulai dari pendaftaran sampai dengan pengolahan data hasil pelayanan kesehatan dapat menghasilkan berbagai macam informasi, informasi tersebut dapat digunakan rumah sakit dalam memulai mutu pelayanan dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit tersebut (Maryati, 2015).

Salah satu penunjang penting dalam administrasi rumah sakit adalah rekam medis. Keberadaan rekam medis yang baik akan membantu kegiatan administrasi dalam fasilitas kesehatan. Rekam medis adalah bukti tertulis atas pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Menurut Permenkes 269 tahun 2008 Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dalam pelayanan kesehatan, berkas rekam medis memiliki peranan dalam memberikan informasi terkait riwayat pasien atau sebagai alat komunikasi antar tenaga kesehatan. Sehingga, pengolahan berkas rekam medis harus berjalan dengan baik untuk menjaga dari kerusakan ataupun kehilangan. Pengelolaan rekam medis dilakukan oleh petugas rekam medis.

Menurut Permenkes 55 tahun 2013 Perekam Medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai ketentuan peraturan

perundan-undangan. Manajemen Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktik dokter klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman.

Analisis beban kerja salah satu metode untuk menghasilkan perhitungan kebutuhan sumber daya manusia yang sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan pada masing-masing jabatan. Hasil analisis beban kerja juga dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi pegawai/unit organisasi dalam melaksanakan kegiatannya, yaitu berupa norma waktu penyelesaian pekerjaan, tingkat efisiensi kerja, dan standar beban kerja dan prestasi kerja, menyusun formasi pegawai, serta penyempurnaan sistem prosedur kerja dan manajemen lainnya. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan produktivitas kerja serta langkah-langkah lainnya dalam rangka meningkatkan pembinaan, penyempurnaan dan pendayagunaan aparatur negara baik dari segi kelembagaan, ketatalaksanaan maupun kepegawaian (Permenkes, 2012).

Unit rekam medis Rumah Sakit Semen Gresik memiliki sistem penyimpanan desentralisasi yaitu penyimpanan berkas rekam medis rawat inap dan rawat jalan yang terpisah. Ruang *filig* pasien rawat jalan berdampingan dengan tempat pendaftaran pasien rawat jalan. Terdapat 9 petugas pada tempat pendaftaran pasien rawat jalan yang juga merangkap menjadi petugas *filig* rawat jalan terbagi dalam 2 *shift* setiap harinya. Petugas bergantian dari melakukan pendaftaran ke pencarian dan pengambilan berkas maupun distribusi berkas rekam medis ke poli-poli. Hal tersebut berdampak pada lama waktu penyediaan berkas rekam medis sehingga pasien harus menunggu lebih lama untuk mendapatkan pelayanan.

Peningkatan jumlah kunjungan juga dapat berpengaruh pada beban kerja petugas pendaftaran rawat jalan. Jumlah pengunjung rawat jalan mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 174.038, tahun 2017 sebesar 214.130, dan pada tahun 2018 terjadi penurunan kunjungan sebesar 207.902. Peningkatan ini berdampak pada meningkatnya beban kerja petugas pendaftaran pasien rawat jalan yang dapat berakibat pada

penurunan kualitas pelayanan yang diberikan. Seperti dalam penelitian yang dilakukan Ruth, Distyan N.M. dan Pujihastuti, Antik (2010), yang menyatakan bahwa peningkatan jumlah kunjungan pasien berpengaruh terhadap beban kerja petugas. pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan untuk menghasilkan data yang baik dan informasi yang berkesinambungan, cepat, akurat dan lengkap serta terjaga kerahasiaannya, maka harus ditunjang dengan sumber daya manusia yang berkompeten dan memadai (Aini, 2010).

Oleh karena itu diperlukan Analisis Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Semen Gresik untuk mengetahui keseimbangan antara beban kerja dengan banyaknya petugas berdasarkan beban kerja petugas tempat pendaftaran rawat jalan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan umum

Menganalisis beban kerja tenaga rekam medis tempat pendaftaran pasien rawat jalan di Rumah Sakit Semen Gresik

### 1.2.2 Tujuan khusus

1. Menghitung waktu kerja tenaga rekam medis di tempat pendaftaran pasien rawat jalan Rumah Sakit Semen Gresik.
2. Menghitung standar beban kerja tenaga rekam medis di tempat pendaftaran pasien rawat jalan Rumah Sakit Semen Gresik.
3. Menghitung standar kelonggaran tenaga rekam medis di tempat pendaftaran pasien rawat jalan Rumah Sakit Semen Gresik.
4. Menghitung tingkat kebutuhan tenaga rekam medis di tempat pendaftaran pasien rawat jalan Rumah Sakit Semen Gresik.

### 1.2.3 Manfaat

#### a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan laporan ini dapat menambah pengetahuan tentang tahapan dalam menganalisis beban kerja tenaga rekam medis di tempat pendaftaran pasien rawat jalan Rumah Sakit Semen Gresik.

#### b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Diharapkan laporan ini dapat menjadi referensi tambahan dalam kegiatan pembelajaran rekam medis program studi rekam medik Politeknik Negeri Jember

#### c. Bagi Rumah Sakit

Laporan dengan *output* mengetahui beban kerja serta kebutuhan tenaga rekam medis yang berada di tempat pendaftaran pasien rawat jalan guna sebagai acuan bagi rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan tenaga rekam medis khususnya di tempat pendaftaran pasien rawat jalan.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi Kegiatan

Tempat praktek kerja lapang dilaksanakan di rumah sakit semen gresik, jalan R.A Kartini No 280 Gresik pada instalasi rekam medis di bagian rekam medis pusat, tempat penerimaan pasien rawat jalan dan rawat inap, filing rawat jalan, serta filing rawat inap.

### 1.3.2 Waktu Kegiatan

Praktek kerja lapang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2019 sampai tanggal 27 April 2019. Jam praktek kerja lapang menyesuaikan jam kerja, shift untuk instalasai yang ditempati.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder Pengumpulan data primerdiperoleh dari observasi, praktek kerja lapangan, dan studi pustaka.

#### a. Observasi

Observasi dalam praktek kerja lapang ini dilakukan dengan mengamati segala hal yang berkaitan dengan rekam medis di bagian masing-masing. Menilai apakah ada perbedaan yang terjadi antara pengetahuan yang telah diberikan di bangku kuliah dengan yang terjadi di Rumah Sakit Semen Gresik.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan mencari dan mempelajari teori yang ada di buku maupun karya ilmiah. Teori ini bisa digunakan sebagai dasar melakukan kegiatan maupun membandingkan apakah suatu kegiatan itu sudah benar atau belum.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang ada. Seperti pengumpulan data melalui buku pedoman, SOP ataupun dari *website* resmi milik Rumah Sakit Semen Gresik.